



Penerapan Media Gambar Berseri untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Paragraf Siswa Kelas IV UPTD SDN Keleyan

Richard Hidayatullah¹, Dwi Apriliana Zubaidatul Islamiyah^{2*}, Siti
Nurhaliza³, Lintang Rahma Putri⁴, Dwi Rifqi Suryawiyanto⁵

¹ Universitas Al Azhar, Kairo, Mesir

^{2*,3,4,5} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura, Jawa Timur, Indonesia

Aprilianalia0304@gmail.com

Abstrak

This study aimed to improve paragraph writing skills through the use of picture series media among fourth-grade students at UPTD SDN Keleyan 4. The research was motivated by students' low ability to organize ideas coherently and systematically in Indonesian language learning. This study employed Classroom Action Research (CAR) using the Kurt Lewin model consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The research was conducted in two cycles involving 23 fourth-grade students. Data were collected through observation, interviews, questionnaires, and writing tests. Quantitative data were analyzed using average scores and learning mastery percentages, while qualitative data were analyzed through data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings revealed that the implementation of picture series media significantly improved students' paragraph writing skills. Learning mastery increased from 73.91% in cycle I to 95.65% in cycle II, while the average score improved from 79.6 to 86.2. Questionnaire and interview results also indicated positive changes in students' attitudes toward learning, including higher motivation, confidence, participation, and interest in writing activities. Students became more active and engaged during the learning process. Therefore, picture series media can be considered an effective learning strategy to improve students' writing skills and learning engagement in elementary schools.

Keywords: picture series media; paragraph writing skills; classroom action research; elementary school students; Indonesian language learning

Riwayat artikel:

Dikirim:

28 Mei 2026

Revisi

09 Juni 2026

Diterima

02 Juli 2026



© 2026 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution ShareAlike (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).

1. PENDAHULUAN

Kemampuan menulis merupakan salah satu aspek penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar karena menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan gagasan, pengalaman, dan pemikirannya secara tertulis. Sebagai keterampilan berbahasa yang bersifat produktif, menulis menuntut siswa untuk mampu menuangkan ide secara logis, sistematis, dan mudah dipahami oleh pembaca. Penguasaan keterampilan menulis tidak terbentuk secara instan, melainkan melalui proses latihan yang berkesinambungan. Selain itu, kemampuan menulis juga mencerminkan kemampuan siswa dalam mengorganisasi gagasan, memilih kosakata yang sesuai, serta mengembangkan kreativitas dan daya pikir kritis dalam menyusun sebuah tulisan yang utuh (Tarigan, 2017; Dalman, 2018; Saddhono & Slamet, 2018). Oleh sebab itu, pembelajaran menulis di sekolah dasar perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar siswa dapat mengembangkan keterampilan tersebut secara optimal.

Meskipun memiliki peran yang penting, kemampuan menulis siswa sekolah dasar masih menghadapi berbagai kendala. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan dalam menentukan gagasan utama, mengembangkan kalimat menjadi paragraf yang padu, serta membangun keterkaitan antarkalimat secara logis. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti kurangnya kesempatan berlatih menulis, penggunaan media pembelajaran yang kurang variatif, dominasi peran guru dalam pembelajaran, serta rendahnya minat literasi siswa. Akibatnya, siswa sering mengalami hambatan dalam mengungkapkan ide dan pengalaman mereka ke dalam bentuk tulisan yang runtut dan komunikatif (Mulyati, 2019; Windarto, 2020; Fitria & Sukma, 2020; Hasanah & Lena, 2021).

Keterampilan menulis tidak hanya berorientasi pada kemampuan menghasilkan tulisan, tetapi juga mencakup kemampuan mengorganisasi isi, memilih dan menggunakan kosakata secara tepat, serta menerapkan kaidah kebahasaan sesuai dengan konteks penulisan. Oleh karena itu, penilaian terhadap kemampuan menulis perlu dilakukan secara menyeluruh dengan mempertimbangkan aspek isi, organisasi tulisan, penggunaan bahasa, dan mekanik

penulisan sehingga kualitas tulisan siswa dapat dievaluasi secara komprehensif (Nurgiyantoro, 2018).

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana yang membantu siswa memahami materi secara lebih konkret sekaligus meningkatkan perhatian dan keterlibatan mereka selama proses belajar. Dalam konteks pembelajaran bahasa, media visual dinilai efektif karena mampu menyajikan informasi secara lebih menarik dan mudah dipahami. Pemanfaatan media visual memungkinkan siswa memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga dapat meningkatkan motivasi dan pemahaman terhadap materi yang dipelajari (Arsyad, 2019; Rahim, 2019).

Salah satu bentuk media visual yang dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran menulis adalah gambar berseri. Media ini terdiri atas sejumlah gambar yang disusun secara berurutan sehingga membentuk alur peristiwa atau cerita tertentu. Penyajian peristiwa secara visual membantu siswa memahami hubungan antarkejadian sehingga memudahkan mereka dalam menemukan ide dan mengembangkannya menjadi sebuah paragraf. Selain berfungsi sebagai sumber informasi, gambar berseri juga dapat merangsang imajinasi dan kreativitas siswa dalam mengembangkan isi tulisan sesuai dengan konteks cerita yang diamati.

Efektivitas penggunaan gambar berseri dalam pembelajaran menulis telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu. Media ini membantu siswa memahami urutan kejadian secara lebih jelas sehingga mereka lebih mudah mengembangkan gagasan dan menyusunnya menjadi tulisan yang runtut, sistematis, serta koheren. Selain itu, penggunaan gambar berseri juga berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan menulis narasi karena siswa memperoleh gambaran visual yang dapat dijadikan dasar dalam menyusun cerita (Pratiwi & Setyaningrum, 2021; Sahno, 2022). Temuan lain menunjukkan bahwa gambar berseri mampu mendorong kreativitas siswa serta membantu mereka mengorganisasi ide ke dalam bentuk tulisan yang lebih terstruktur (Setiawan, 2017; Marlina & Pransiska, 2020; Hasan, 2022; Renza et al., 2022).

Penggunaan gambar berseri semakin relevan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia karena karakteristiknya yang mampu menyajikan informasi secara konkret dan menarik. Melalui bantuan visual tersebut, siswa dapat lebih mudah memahami isi cerita sekaligus mengembangkan ide menjadi tulisan yang lebih baik. Beberapa penelitian juga menunjukkan bahwa penggunaan media gambar mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa karena informasi yang disajikan lebih mudah dipahami dan lebih menarik dibandingkan pembelajaran konvensional (Kusumaningrum & Suparman, 2022; Akhdan, 2023).

Berbagai penelitian mutakhir turut memperkuat efektivitas media gambar berseri dalam pembelajaran menulis di sekolah dasar. Pemberian stimulus visual melalui rangkaian gambar terbukti membantu siswa memahami urutan kegiatan, mengembangkan gagasan secara lebih sistematis, serta meningkatkan kemampuan menulis pada berbagai jenis teks. Selain itu, pembelajaran yang memanfaatkan gambar berseri cenderung lebih interaktif sehingga siswa lebih termotivasi untuk menuangkan ide dalam bentuk tulisan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan bantuan gambar berseri memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengembangkan paragraf dan menyusun tulisan secara runtut dibandingkan siswa yang belajar tanpa media visual tersebut (Febrianti & Mukhlisina, 2022; Kamil et al., 2023; Ismiyati & Mastroah, 2025; Hidayati et al., 2026).

Tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, penggunaan media visual juga berpengaruh terhadap motivasi dan aktivitas belajar siswa. Pembelajaran yang memanfaatkan media visual umumnya mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, mengurangi kejenuhan, serta mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran. Kondisi ini berkontribusi terhadap berkembangnya kreativitas siswa dalam mengolah dan menyampaikan ide secara tertulis. Dengan meningkatnya motivasi dan partisipasi siswa, proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal (Yunus et al., 2013; Ramadhani & Fitria, 2022; Lestari & Kurnia, 2023; Rahma et al., 2025).

Meskipun efektivitas media gambar berseri telah banyak dibuktikan dalam berbagai penelitian, sebagian besar kajian masih berfokus pada peningkatan keterampilan menulis narasi secara umum. Penelitian yang secara khusus mengkaji

peningkatan kemampuan menulis paragraf pada siswa sekolah dasar masih relatif terbatas. Selain itu, sebagian besar penelitian terdahulu lebih menitikberatkan pada hasil belajar akhir dibandingkan proses pembelajaran yang terjadi selama tindakan berlangsung. Di sisi lain, perkembangan media gambar berseri berbasis digital mulai banyak diteliti, namun implementasinya dalam meningkatkan kemampuan menulis paragraf pada siswa sekolah dasar belum banyak dibahas secara mendalam (Solikah et al., 2025; Sulistiawati & Apoko, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini memiliki kebaruan pada penerapan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas IV melalui pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak menyoroti keterampilan menulis narasi secara umum, penelitian ini difokuskan pada kemampuan siswa dalam menyusun paragraf yang runtut, sistematis, dan koheren. Selain mengukur peningkatan hasil menulis, penelitian ini juga mengkaji keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris bagi pengembangan pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam upaya meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa sekolah dasar.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan model tindakan yang dikembangkan oleh Kurt Lewin. Model tersebut terdiri atas empat tahap yang berlangsung secara siklus, yaitu perencanaan (planning), pelaksanaan tindakan (acting), observasi (observing), dan refleksi (reflecting). PTK dipilih karena memungkinkan peneliti melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran secara bertahap melalui serangkaian tindakan yang dirancang berdasarkan hasil refleksi pada setiap siklus (Sugiyono, 2022). Penelitian dilaksanakan di UPTD SDN Keleyan 4 pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus, dengan masing-masing siklus terdiri atas dua pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 × 35 menit. Setelah seluruh rangkaian kegiatan pada satu siklus selesai dilaksanakan,

peneliti bersama guru kelas melakukan refleksi untuk mengevaluasi hasil tindakan dan menentukan langkah perbaikan pada siklus berikutnya.

Subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas IV UPTD SDN Keleyan 4 yang berjumlah 23 orang, terdiri atas siswa laki-laki dan perempuan dengan karakteristik serta kemampuan akademik yang beragam. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive karena kelas tersebut menunjukkan permasalahan dalam keterampilan menulis paragraf yang menjadi fokus penelitian. Keberhasilan tindakan ditetapkan berdasarkan ketercapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu apabila sekurang-kurangnya 85% siswa memperoleh nilai sesuai standar yang telah ditetapkan sekolah. Selain aspek hasil belajar, keberhasilan tindakan juga diukur melalui peningkatan aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket, dan tes keterampilan menulis paragraf. Observasi digunakan untuk memperoleh informasi mengenai aktivitas guru dan siswa selama pelaksanaan pembelajaran. Wawancara dilakukan dengan guru kelas untuk mengidentifikasi kondisi awal kemampuan menulis siswa serta berbagai kendala yang muncul dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap penggunaan media gambar berseri dalam proses pembelajaran. Sementara itu, tes menulis paragraf diberikan pada setiap siklus untuk mengukur perkembangan kemampuan menulis siswa setelah tindakan dilakukan. Penilaian terhadap hasil tulisan siswa meliputi beberapa aspek, yaitu kesatuan paragraf, kepaduan paragraf, pengembangan ide, penggunaan kosakata, serta ketepatan penggunaan ejaan dan tanda baca.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata hasil belajar siswa serta persentase ketuntasan belajar pada setiap siklus. Adapun analisis kualitatif dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian berlangsung. Persentase ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus berikut:

$$P \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = persentase ketuntasan belajar

f = jumlah siswa yang mencapai ketuntasan belajar

N = jumlah seluruh siswa

Hasil perhitungan tersebut digunakan sebagai dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan tindakan pada setiap siklus. Tindakan dinyatakan berhasil apabila minimal 85% siswa mencapai nilai sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan setelah memperoleh izin dari pihak UPTD SDN Keleyan 4. Seluruh kegiatan penelitian dilakukan dengan persetujuan guru kelas dan peserta didik yang terlibat. Data yang diperoleh selama penelitian dijaga kerahasiaannya dan digunakan semata-mata untuk kepentingan akademik sesuai dengan prinsip etika penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis paragraf siswa kelas IV UPTD SDN Keleyan 4. Penggunaan media gambar berseri membantu siswa memahami alur cerita secara lebih konkret sehingga siswa lebih mudah mengembangkan ide menjadi paragraf yang runtut dan sistematis. Pada kondisi awal, sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menentukan ide pokok, mengembangkan kalimat utama, serta menghubungkan antarkalimat menjadi paragraf yang padu. Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam memilih kosakata yang tepat dan menggunakan tanda baca sesuai kaidah penulisan. Kondisi tersebut menyebabkan hasil menulis siswa masih belum optimal.

Setelah penerapan media gambar berseri, siswa mulai menunjukkan perubahan dalam proses pembelajaran maupun hasil belajar. Media yang digunakan memberikan gambaran visual mengenai urutan peristiwa sehingga siswa lebih mudah memahami isi cerita dan mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang

terstruktur. Temuan ini menunjukkan bahwa media visual dapat membantu siswa memahami materi secara lebih konkret dan menarik sehingga mendukung proses pembelajaran menulis (Arsyad, 2019).

Pada siklus I, hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dibandingkan kondisi awal meskipun belum mencapai target ketuntasan secara maksimal. Persentase ketuntasan belajar siswa mencapai 73,91% dengan rata-rata nilai sebesar 79,6. Sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam menghubungkan antarkalimat menjadi paragraf yang utuh. Selain itu, beberapa siswa belum mampu menggunakan tanda baca dan pilihan kata secara tepat. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mulai terlihat lebih aktif selama proses pembelajaran karena media gambar berseri mampu menarik perhatian dan meningkatkan minat belajar siswa.

Tabel 1. Hasil Peningkatan Kemampuan Menulis Paragraf Siswa

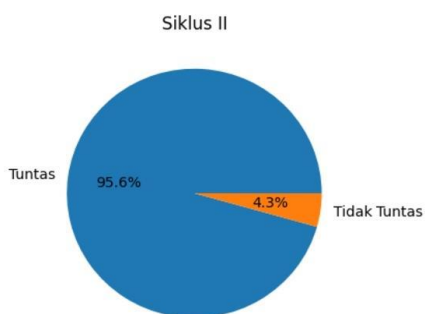
Aspek	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Keterangan
Ketuntasan	73,91	95,65	Meningkat
Tidak Tuntas	26,09	4,35	Menurun
Rata-rata Nilai	79,6	86,2	Meningkat

Pada siklus II, dilakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil refleksi pada siklus sebelumnya. Guru memberikan bimbingan yang lebih intensif terkait penyusunan ide pokok, penggunaan kosakata, hubungan antarkalimat, serta penggunaan ejaan dan tanda baca. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Persentase ketuntasan belajar meningkat menjadi 95,65% dengan rata-rata nilai sebesar 86,2. Siswa terlihat lebih percaya diri dalam menyampaikan ide dan mampu menyusun paragraf secara lebih runtut, sistematis, serta koheren. Keaktifan siswa dalam diskusi kelompok dan kegiatan menulis juga mengalami peningkatan dibandingkan siklus sebelumnya.



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus I

Diagram menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mencapai ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 73,91%, sedangkan siswa yang belum tuntas sebesar 26,09%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri mulai memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis paragraf siswa meskipun target keberhasilan penelitian belum tercapai secara optimal.



Gambar 2. Diagram Ketuntasan Belajar Siklus II

Diagram menunjukkan peningkatan ketuntasan belajar siswa pada siklus II menjadi 95,65%, sedangkan siswa yang belum tuntas menurun menjadi 4,35%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa penerapan media gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam menyusun paragraf secara lebih runtut dan sistematis. Target keberhasilan penelitian yang ditetapkan, yaitu minimal 85% siswa mencapai KKM, telah terpenuhi pada siklus II.

Selain data hasil tes, penelitian ini juga memperoleh data non-tes melalui observasi, angket respons siswa, dan wawancara dengan guru kelas. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa memberikan respons positif terhadap penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis paragraf. Sebagian besar siswa

menyatakan bahwa media gambar berseri membantu mereka memahami urutan peristiwa dengan lebih jelas sehingga memudahkan proses menemukan ide pokok dan mengembangkan gagasan menjadi paragraf yang runtut. Siswa juga mengungkapkan bahwa pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan karena mereka dapat mengamati gambar secara langsung sebelum mulai menulis. Temuan ini menunjukkan bahwa media gambar berseri mampu meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis.

Hasil wawancara dengan guru kelas memperkuat temuan tersebut. Guru menyampaikan bahwa sebelum tindakan dilakukan, sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam memulai tulisan, mengembangkan ide, serta menghubungkan antarkalimat menjadi paragraf yang padu. Setelah penerapan media gambar berseri, siswa terlihat lebih mudah memahami materi, lebih aktif dalam berdiskusi, serta lebih percaya diri ketika menyampaikan hasil tulisannya. Guru juga mengamati adanya peningkatan partisipasi siswa selama proses pembelajaran karena media yang digunakan mampu menarik perhatian dan membantu siswa memahami alur cerita secara lebih konkret.

Temuan tersebut sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus. Pada siklus I, beberapa siswa masih memerlukan bimbingan dalam mengembangkan ide dan menyusun hubungan antarkalimat. Namun, pada siklus II siswa terlihat lebih mandiri dalam menyusun paragraf, lebih aktif mengajukan pertanyaan, serta lebih terlibat dalam kegiatan diskusi kelompok. Peningkatan aktivitas, motivasi, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga pada kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan berbagai penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media gambar berseri efektif meningkatkan kemampuan menulis siswa sekolah dasar. Stimulus visual yang disajikan melalui gambar berseri membantu siswa memahami alur cerita, mengembangkan ide, serta menyusun tulisan yang lebih runtut dan koheren (Hasan, 2022; Setiawan, 2017; Renza et al., 2022). Selain meningkatkan keterampilan menulis, penggunaan media visual juga

terbukti mampu meningkatkan motivasi dan aktivitas belajar siswa karena pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak monoton (Lestari & Kurnia, 2023; Ramadhani & Fitria, 2022; Yunus et al., 2013).

Temuan penelitian ini memperkuat hasil penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa media gambar berseri efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. Penggunaan gambar berseri sebagai stimulus visual membantu siswa memahami hubungan antarkejadian, mengembangkan gagasan secara sistematis, serta menyusun kalimat dan paragraf yang lebih runtut, koheren, dan sesuai dengan urutan peristiwa yang diamati. Selain itu, media gambar berseri juga mampu memudahkan siswa dalam menemukan ide tulisan dan meningkatkan kualitas hasil karangan yang dihasilkan. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis paragraf yang terjadi pada penelitian ini sejalan dengan berbagai temuan terdahulu mengenai efektivitas media gambar berseri dalam pembelajaran menulis (Febrianti & Mukhlisina, 2022; Kamil et al., 2023; Ismiyati & Mastoah, 2025; Akhdan, 2023; Pratiwi & Setyaningrum, 2021; Sahno, 2022).

Dengan demikian, penggunaan media gambar berseri dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa sekolah dasar. Selain meningkatkan hasil belajar, media gambar berseri juga mampu meningkatkan motivasi, partisipasi, dan kepercayaan diri siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media gambar berseri mampu meningkatkan kemampuan menulis paragraf siswa kelas IV UPTD SDN Keleyan 4. Penggunaan media visual membantu siswa memahami alur cerita, mengembangkan ide secara sistematis, serta menyusun paragraf yang lebih runtut dan koheren. Peningkatan hasil belajar terlihat dari persentase ketuntasan siswa yang meningkat dari 73,91% pada siklus I menjadi 95,65% pada siklus II. Selain meningkatkan keterampilan menulis, media gambar berseri juga mampu meningkatkan motivasi, keaktifan, dan rasa percaya diri siswa selama proses

pembelajaran berlangsung. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah subjek dan waktu penelitian yang relatif singkat sehingga penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan variasi media pembelajaran lain untuk memperkuat hasil penelitian.

Deklarasi Kepentingan yang Bertentangan : Para penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

Deklarasi Penggunaan AI Generatif : Penulis menyatakan bahwa alat kecerdasan buatan (AI) generatif [~~TIDAK—DIGUNAKAN~~ / DIGUNAKAN] dalam penyusunan manuskrip ini.

AI yang digunakan Gemini 3.1. Tujuan penggunaan pengeditan bahasa dan merapikan alur teks. Bagian terdampak meliputi abstrak, hasil dan pembahasan. "Penulis mengonfirmasi bahwa semua hasil yang dihasilkan oleh AI telah diperiksa secara kritis, disunting, dan divalidasi oleh penulis manusia. Penulis bertanggung jawab penuh atas integritas akademik, akurasi, dan isi dari manuskrip ini."

REFERENSI

- Akhdan, I. (2023). Penggunaan media gambar berseri untuk keterampilan menulis teks siswa kelas II sekolah dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(9).
- Arsyad, A. (2019). *Media pembelajaran*. Rajawali Pers.
- Dalman. (2018). *Keterampilan menulis*. Rajawali Pers.
- Febrianti, L., & Mukhlishina, I. (2022). Penerapan gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan dikte dan hasil belajar pada keterampilan menulis siswa kelas I. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.5886>
- Fitria, Y., & Sukma, E. (2020). Pengembangan kemampuan literasi siswa sekolah dasar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Basicedu*, 4(2), 234–241. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.298>
- Hasan, H. (2022). Peran media gambar berseri terhadap kemampuan menulis karangan siswa sekolah dasar. *Ainara Journal*, 3(2), 111–117. <https://doi.org/10.54371/ainj.v2i4.99>
- Hasanah, U., & Lena, M. S. (2021). Analisis kemampuan menulis siswa sekolah dasar pada pembelajaran daring. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2429–2437. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1233>

- Hidayati, F. R., Yenti, Y., Adrias, A., & Kharisma, I. (2026). Pengaruh media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks prosedur pada peserta didik kelas IV SDN 33 Sawahan Kota Padang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v11i02.46401>
- Ismiyati, T. D., & Mastoah, I. (2025). Penggunaan media pembelajaran gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi siswa sekolah dasar mata pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 20812–20816. <https://doi.org/10.31004/jptam.v9i2.29786>
- Kamil, A. H., Rasyid, I., & Megawati, I. (2023). Media pembelajaran gambar berseri untuk keterampilan menulis peserta didik sekolah dasar. *Rinontje: Jurnal Pendidikan dan Penelitian Sejarah*, 10(1), 44–53.
- Kurniaman, O., & Noviana, E. (2017). Penerapan kurikulum 2013 dalam meningkatkan keterampilan, sikap, dan pengetahuan. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(2), 389–396. <https://doi.org/10.33578/jpkip.v6i2.4520>
- Kusumaningrum, D., & Suparman. (2022). Penggunaan media gambar dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 8(1), 55–64.
- Lestari, I., & Kurnia, D. (2023). Implementasi media pembelajaran visual dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Obsesi*, 7(4), 4211–4220. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4689>
- Marlina, L., & Pransiska, R. (2020). Pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2991–2998.
- Mulyati, Y. (2019). *Keterampilan berbahasa Indonesia SD*. Universitas Terbuka.
- Nurgiyantoro, B. (2018). *Penilaian pembelajaran bahasa berbasis kompetensi*. BPFE.
- Pratiwi, D. A., & Setyaningrum, W. (2021). Efektivitas media gambar berseri terhadap kemampuan menulis narasi siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(5), 1120–1128.
- Rahim, F. (2019). *Pengajaran membaca di sekolah dasar*. Bumi Aksara.
- Rahma, A. R., Wulan, N. S., & Rosmana, P. S. (2025). Penerapan model project based learning berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Didaktik*, 11(2), 214–225. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6641>
- Ramadhani, R., & Fitria, Y. (2022). Penggunaan media visual dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Cendekia*, 6(1), 512–520. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v6i1.1072>
- Renza, M. A., Affandi, L. H., & Setiawan, H. (2022). Pengembangan media gambar berseri pada materi keterampilan menulis teks narasi siswa kelas IV. *Jurnal*

- Ilmiah Profesi Pendidikan*, 7(2), 445–451.
<https://doi.org/10.29303/jipp.v7i2.562>
- Sahno. (2022). Penggunaan media gambar berseri dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa sekolah dasar. *Edukasiana: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(2), 53–58.
<https://doi.org/10.56916/ejip.v1i2.18>
- Saddhono, K., & Slamet. (2018). *Pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia*. Graha Ilmu.
- Setiawan, F. (2017). Upaya meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa kelas IV sekolah dasar dengan menggunakan media gambar berseri. *ELSE: Elementary School Education Journal*, 1(1).
<https://doi.org/10.30651/else.v1i1.867>
- Solikah, B., Iswatiningsih, D., Rahmawati, Y., Salam, S., & Apriyanto, S. C. (2025). Implementasi media gambar berseri dalam pembelajaran menulis paragraf sederhana. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(4).
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sulistiawati, I., & Apoko, T. W. (2025). Penerapan media gambar berseri berbasis Canva dalam pembelajaran keterampilan menulis deskripsi di sekolah dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(2).
<https://doi.org/10.23969/jp.v10i2.25479>
- Tarigan, H. G. (2017). *Menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Angkasa.
- Windarto, H. K. (2020). Kajian keterampilan menulis menggunakan media jurnal bergambar di sekolah dasar. *Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an*, 7(2), 303–311.
<https://doi.org/10.31316/esjurnal.v7i2.775>
- Yunus, M. M., Salehi, H., & John, D. S. A. (2013). Using visual aids as a motivational tool in enhancing students' interest in reading literary texts. *International Journal of Humanities and Social Science*, 3(13), 114–117.
-